

PENGARUH MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III SD NEGERI 122384 PEMATANG SIANTAR

Evan Sumbayak, Desi Sijabat, Theresia Monika Siahaan
PGSD FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
evan.sumbayak123@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Pop-Up Book* terhadap peningkatan hasil belajar Pancasila pada peserta didik kelas III SD Negeri 122384 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental* jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian adalah seluruh peserta didik kelas III yang berjumlah 27 orang, dengan teknik total *sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang telah divalidasi dan dianalisis dari tahap uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya beda. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas (*Shapiro-Wilk*), dan uji hipotesis menggunakan uji *t*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor rata-rata peserta didik dari 53,1 (*pretest*) dengan tingkat ketuntasan 24% menjadi 83,7 (*posttest*) dengan tingkat ketuntasan 80%. Pada hasil uji Hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,46 > 1,70$), yang artinya bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar Pancasila siswa kelas III pada materi mengenal sila-sila pancasila.

Kata kunci: Media *Pop-Up Book*, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Pop-Up Books on improving Pancasila learning outcomes among third-grade students at State Elementary School 122384 Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This study uses a quantitative approach with a pre-experimental design of the One Group Pretest-Posttest Design type. The research sample consisted of all 27 third-grade students, using total sampling technique. Data collection was conducted through a multiple-choice test consisting of 20 questions that had been validated and analyzed in terms of validity, reliability, difficulty level, and discrimination index. Data analysis was conducted through normality testing (Shapiro-Wilk) and hypothesis testing using the t test. The results showed an increase in the average score of students from 53.1 (pretest) with a mastery level of 24% to 83.7 (posttest) with a mastery level of 80%. The hypothesis test results showed that $t_{count} > t_{table}$ ($16.46 > 1.70$), which means that H_a is accepted while H_o is rejected. It can be concluded that there is an effect of Pop-Up Book learning media on the Pancasila learning outcomes of third-grade students on the material of recognizing the principles of Pancasila.

Keywords: *Pop-Up Book Media, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

PENDISTRAL ISSN : p-ISSN 2648-8600

e-ISSN 2745-410

Volume 8 Nomor 2 Desember 2025

Pendidikan merupakan salah satu dasar utama yang harus dimiliki dalam membangun sebuah bangsa. Melalui pendidikan, sebuah bangsa dapat menjadi bangsa yang kuat, mandiri, berkarakter dan memiliki daya saing. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Oleh karena itu, pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program yang di terapkan seperti kurikulum untuk mendorong pembelajaran yang berbasis kompetensi, penguatan karakter dan moral serta meningkatkan kreativitas dari peserta didik (Ahmad Nurhakim 2023).

Kurikulum merupakan rencana atau desain pembelajaran yang mencakup tujuan, isi, metode, dan penilaian pembelajaran yang disiapkan untuk mencapai tujuan pendidikan (Usdarisman et al. 2024). Kurikulum berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Seiring perkembangan zaman, kurikulum pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan. Saat ini, Indonesia menerapkan Kurikulum Merdeka yang diluncurkan pada Februari 2022. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum 2013 (K-13) dan menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel, penguatan karakter, serta pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum Merdeka

memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka melalui pembelajaran intrakurikuler dan proyek tematik. Fokus utama kurikulum ini adalah pada materi esensial, penguatan kompetensi, dan pengembangan karakter melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari (Kusuma 2024).

Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah dasar dengan menekankan pada pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Sekolah diberikan otonomi untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta lingkungan sekitar (Ryanjani 2024). Beberapa poin penting penerapan Kurikulum Merdeka di SD antara lain: Peserta didik diajak untuk aktif melalui proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga mengembangkan keterampilan dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila; Kurikulum mengintegrasikan penguatan karakter melalui aktivitas pembelajaran yang menumbuhkan nilai-nilai Pancasila, seperti gotong royong, kreatif, dan mandiri; Sekolah dapat memilih dan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan lokal dan minat peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna; Guru menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik; dan Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan literasi, berpikir kritis, kreativitas, dan penggunaan teknologi

dalam proses pembelajaran (Monaliza dkk, 2024).

Implementasi Kurikulum Merdeka di SD ternyata masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, antara lain: Kurangnya pemahaman guru terhadap filosofi dan metode Kurikulum Merdeka, sehingga guru kesulitan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai; Kesulitan dalam pelaksanaan asesmen formatif dan pembelajaran diferensiasi yang menjadi bagian penting dalam Kurikulum Merdeka; Keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung pembelajaran inovatif dan berbasis proyek; Resistensi dari orang tua dan sebagian guru yang masih terbiasa dengan metode pembelajaran konvensional; dan Keterbatasan pelatihan dan pendampingan guru yang memadai untuk menghadapi perubahan kurikulum secara menyeluruh (Rahma et al., 2025).

Kendala di atas juga dihadapi oleh sekolah UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. Dimana pada hari Selasa tanggal 17 Juni 2025 penulis melakukan observasi pada saat kelas III tersebut masih berada di kelas II. Selain itu guru kelas II SD Negeri 122384 Pematangsiantar, mengatakan ternyata sekolah masih kekurangan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, sebagian pendidik memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menerapkan kurikulum secara efektif, beberapa pendidik masih menggunakan metode pengajaran yang konvensional, sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses belajar yang

mengakibatkan hasil belajar peserta didik menjadi rendah. Dengan kondisi tersebut mengakibatkan nilai sumatif pada mata pelajaran Pancasila kelas II SD semester genap T.A. 2024/2025. Terdapat 30% yang sudah memenuhi KKTP (10 orang) dan untuk 17 peserta didik mendapatkan 63% belum memenuhi KKTP. Kendala lain yang dihadapi oleh guru adalah dalam pelaksanaan kurikulum, sering kali waktu yang tersedia untuk pembelajaran tidak cukup untuk mendalami materi secara mendalam. Hal ini mengakibatkan peserta didik tidak dapat memahami konsep dengan baik. Di dalam satu kelas, terdapat peserta didik dengan berbagai tingkat kemampuan. Kurangnya perhatian individual dari guru dapat menyebabkan peserta didik yang lebih lemah tertinggal dalam pembelajaran, dan banyak guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Jika kondisi tersebut berlanjut, maka akan berdampak pada kualitas di SD 122384 Pematangsiantar. Diperlukan beberapa solusi yang dapat diterapkan di sekolah dasar, antara lain: memperbaiki dan meningkatkan fasilitas sekolah agar mendukung proses pembelajaran yang lebih baik. Menurut Nadia, (2022) sekolah perlu dilengkapi dengan sumber daya yang memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran yang inovatif. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang diferensiasi untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan peserta didik (Jamilatun et al., 2025). Dengan cara ini, setiap peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti *pop-up book*, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Media ini dapat membantu peserta didik memahami konsep serta meningkatkan hasil belajar dengan cara yang lebih menyenangkan. Hal ini di dukung oleh Nabila et al., (2021), bahwa media *Pop-Up Book* perlu diintegrasikan secara tepat dengan materi pelajaran dan kurikulum yang berlaku agar relevan dan mendukung pencapaian kompetensi dasar. Pengembangan media berbasis kearifan lokal atau materi tematik dapat meningkatkan keterkaitan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan belajar, menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi guru agar mereka mampu menggunakan media ini secara efektif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat (Resta dan Kodri 2023).

Menurut Nengsi et al., (2020) Media *Pop-Up Book* adalah buku yang dilengkapi dengan elemen bergerak sehingga menampilkan visualisasi cerita yang lebih menarik, di mana gambar akan muncul atau bergerak saat halaman dibuka. Media *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar dengan cara membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Media ini dapat disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan materi melalui pengamatan, dengan demikian peserta didik tidak hanya membaca tetapi juga aktif dalam proses belajar. Media ini juga membantu peserta didik memahami

konsep yang abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, hal ini dapat mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik.

Keistimewaan media *Pop-Up Book* adalah mampu menarik perhatian pembacanya sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan dengan efektif. Media ini menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan karena ilustrasi tiga dimensi yang muncul di setiap halamannya membuat peserta didik seolah-olah sedang mengamati objek secara nyata. Dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, diharapkan peserta didik dapat lebih aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan mereka mengenai materi keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitar (Asni Ilham 2020). Hal ini didukung oleh peneliti berikutnya yang mengatakan bahwa media *Pop-Up Book* yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, pengembangan media harus fokus pada aspek visual dan interaktif yang mampu mengundang rasa ingin tahu dan keterlibatan peserta didik (Setiyanigrum 2020).

Sejalan dengan pendapat (Yulandah dkk, 2024) menyatakan bahwa melalui penerapan media *pop-up book* pendidik lebih mudah dalam penyampaian materi pembelajaran dan peserta didik lebih tertarik menggunakan media tersebut sehingga dalam hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dan di perkuat juga dengan pendapat Nazhirah et al., (2024)

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara penggunaan media *Pop-up Book* terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar.

METODE

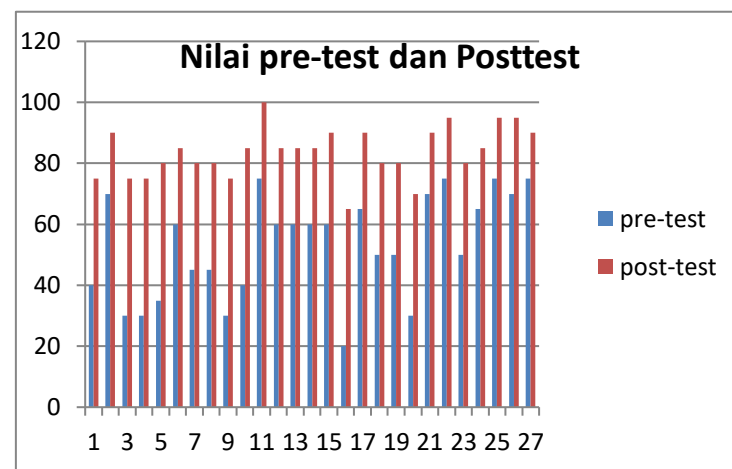
Jenis penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-eksperimental* dengan desain *one group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan pemberian tes awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan dan tes akhir (posttest) setelah perlakuan dilakukan. Teknik pengumpulan data dalam mengumpulkan data penelitian adalah pretest, posttest, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Uji Normalitas dan Uji Hipotesis dihitung dengan bantuan aplikasi SPSS untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memaparkan hasil belajar mata pelajaran Pancasila peserta didik dengan menggunakan *Pop-Up Book*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2025- 29 Agustus 2025, penelitian ini ditujukan kepada peserta didik kelas III UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar. untuk mengetahui pengaruh Media *Pop-Up Book* terhadap hasil belajar Peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal dan kemampuan

akhir Peserta didik dalam memahami materi setelah diberikan perlakuan.

Setelah di peroleh data *pre-test* dan *post-test* menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Bahwa data *pre-test* menunjukkan nilai $0,06 > 0,05$, dan data *post-test* memiliki nilai $0,59 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan dari data *pre-test* dan *post-test* pada penelitian ini berdistribusi normal.



Dilanjutkan dengan uji t atau Hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 16,46$ dan $t_{tabel} = 1,70$ dengan taraf signifikan $0,05$ sehingga diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,09 > 1,70$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima . Dengan demikian berarti terdapat Pengaruh Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar Pancasila peserta didik Kelas III di UPTD SD Negeri 122384 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa Media pembelajaran *Pop-Up Book* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pancasila Peserta Didik kelas III di UPTD SD Negeri 122384

Pematangsiantar pada Tahun Ajaran 2025/2026 pada materi Ayo, Mengenal Pancasila dengan tema Mengenal Sila-sila Pancasila. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata peserta didik, yaitu nilai rata-rata peserta didik pada saat pre-test sebesar 53,1 dan nilai rata-rata peserta didik pada saat post-test sebesar 83,7. Setelah itu, dilakukan Uji t, diperoleh Data hasil tes peserta didik diperoleh t_{hitung} sebesar 16.46 dan t_{tabel} sebesar 1,70 dengan taraf kesalahan 5%. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan Media *Pop-Up Book* dan sesudah diberikan tindakan dengan Media *Pop-Up Book* maka nilai peserta didik lebih meningkat dengan nilai rata-rata 83,7.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nurhakim. 2023. "Pengertian Pendidikan Menurut Para Ahli Dan Fungsi Pentingnya." *Quipper Blog*, 1.
- Asni Ilham. 2020. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK DI SEKOLAH DASAR." *E-PROSIDING PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO* 43–49. doi:https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/article/view/398.
- Jamilatun, Anggaraini, Waharjani, and Watini. 2025. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di SD Unggulan Aisyiyah Yogyakarta." *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 10(2):1010–18. doi:https://doi.org/10.51169/idegur
- u.v10i2.1510.
- Jumadia. 2024. "ANALISIS PEMAHAMAN DAN PENERAPAN AQIDAH DALAM KOMUNITAS MUSLIM DI SUMATERA BARAT." *Edu Research Jurnal Penelitian Pendidikan* 6:57–64. doi:https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.514.
- Kusuma, Zheerlin Larantika Djati. 2024. "Apa Kurikulum Pendidikan Indonesia Saat Ini?" *Detik Bal*, 1.
- Monaliza, Tiara, and Alfroki Marta. 2024. "IMPLEMENTATION OF INDEPENDENT CURRICULUM IN ELEMENTARY." 8031–38. doi:https://jicnusantara.com/index.php/jiic.
- Nabila, Shella, Idul Adha, and Riduan Febriandi. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5):3928–39. doi:https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1475.
- Nadia, Deni Okta. 2022. "PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 08:1924–33. doi:https://www.journal.stkipsubang.ac.id/inhttps://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497.
- Nazhirah, Israwati, and Tursinawati. 2024. "PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI EKOSISTEM DI KELAS V SD NEGERI 1 BEUREUNUEN V SD Negeri

- Beureunuen . Pendekatan Pada Penelitian Ini Adalah Pendekatan Kuantitatif.” *Ournal Tunas Bangsa* 11(1):44–56.
- Nengsi, Refita, Munandar Haris, and Safrina Junita. 2020. “Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Ipa Tema Lingkungan” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* 1(1):2.
- Rahma, Muthia, Nayla Sufina, Muslim Hutagalung, and Nur Aulia Heriani. 2025. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar : Studi Kasus Di SDN.” *Realisasi : Ilmu Pendidikan, Seni Rupa Dan Desain* 2(2):104–9. doi:<https://doi.org/10.62383/realisasi.v2i2.583>.
- Resta, Reres Gita, and Safrul Kodri. 2023. “Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Educatio* 9(1):162–67. doi:[10.31949/educatio.v9i1.4189](https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4189).
- Ryanjani. 2024. “IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR: KAJIAN LITERATUR.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9(03):120–36.
- Setyanigrum, Rahma. 2020. “Media Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi.” *Seminar Nasional Pascasarjana 2020* (2016):217–20. doi:<https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/620/539>.
- Udarisman, Hendrayadi, Devi Syukuri Azahri, and Abdul. 2024. “PENGERTIAN DAN KONSEP DASAR KURIKULUM DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF.”
- Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):7578–86.
- Yulandah, Mike, and Apriani Luthfiyah. 2024. “Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Tematik (IPA) Di Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 8(3):1754–59.